

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Osteoarthritis merupakan salah satu jenis penyakit kronik peradangan sendi atau artritis yang khas dengan gambaran inflamasi dan proses degenerasi pada jaringan-jaringan sendi (Alshami et al., 2020). American College of Rheumatology (ACR) sendiri mendefinisikan OA sebagai kondisi dimana terdapat gejala perburukan pada integritas artikular tulang rawan sendi yang ditandai dengan deformitas pada kapsul sendi. Kejadian OA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko yang dialami penderitanya seperti obesitas, abnormalitas struktur anatomi, penyakit metabolik, penyakit inflamasi sendi, cedera sendi, dan usia (Maharani & Sidarta, 2023).

Dalam perjalanan penyakitnya, OA bersifat progresif lamban dan akan menimbulkan gangguan fungsi. Sekitar 10%-30% dari mereka yang terkena OA mengalami nyeri dan kecacatan yang signifikan (Putri et al., 2025). Total Knee Replacement (TKR) menjadi pilihan utama pada OA lanjut untuk mengembalikan fungsi sendi dan mengurangi nyeri. Namun, pasca operasi TKR, pasien berisiko mengalami kontraktur sendi akibat imobilisasi, nyeri, dan inflamasi yang dapat menghambat pemulihan fungsi sendi.

Kontraktur sendi pasca TKR dapat menyebabkan keterbatasan ROM yang signifikan, mengganggu aktivitas sehari-hari, memperpanjang masa rehabilitasi, dan menurunkan kualitas hidup pasien. Studi menunjukkan bahwa hingga 20-30% pasien TKR mengalami keterbatasan ROM yang mengarah pada kontraktur jika tidak dilakukan intervensi rehabilitatif yang tepat

(Purwanto, 2022). Di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada, terdapat beberapa pasien post-TKR yang menunjukkan keterbatasan gerak sendi akibat minimnya latihan Range of Motion (ROM) selama masa pemulihan. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap pelaksanaan intervensi ROM sebagai bagian dari asuhan keperawatan komprehensif.

Setelah operasi TKR, fase awal pemulihan sangat krusial. Pada minggu-minggu pertama, nyeri dan pembengkakan dapat membatasi gerakan sendi. Jika ROM tidak segera dilatih secara aktif dan pasif, jaringan ikat dan otot di sekitar sendi dapat mengalami pengerasan dan penebalan, menyebabkan kontraktur. Oleh karena itu, intervensi ROM aktif dan pasif harus dimulai sejak hari-hari awal pasca operasi untuk mencegah komplikasi ini. Intervensi ROM aktif dan pasif terbukti efektif dalam mencegah kontraktur dengan meningkatkan fleksibilitas sendi, mengurangi nyeri, dan memperbaiki fungsi otot serta sirkulasi lokal. Program latihan yang terstruktur dan diawasi secara profesional dapat mempercepat pemulihan dan mengoptimalkan hasil TKR. Oleh karena itu, penerapan intervensi latihan ROM aktif dan pasif menjadi bagian penting dalam manajemen pasien OA pasca operasi TKR.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan “Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan latihan ROM pasif dan ROM aktif pada pasien osteoarthritis pasca operasi *Total Knee Replacement* (TKR) untuk mencegah kontraktur sendi lutut di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan latihan ROM pasif dan ROM aktif pada pasien osteoarthritis pasca operasi TKR untuk mencegah kontraktur sendi di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis pengkajian dan analisa data pada pasien osteoarthritis pasca operasi *Total Knee Replacement* (TKR) di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu.
2. Menganalisis diagnosa keperawatan pada pasien osteoarthritis pasca operasi *Total Knee Replacement* (TKR) di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu.
3. Menganalisis intervensi keperawatan pada pasien osteoarthritis pasca operasi *Total Knee Replacement* (TKR) di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu.
4. Menganalisis implementasi keperawatan latihan ROM pasif dan ROM aktif pada pasien osteoarthritis pasca operasi *Total Knee Replacement* (TKR) untuk mencegah kontraktur sendi lutut di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu.
5. Menganalisis evaluasi keperawatan terhadap kemampuan mobilitas fisik pada pasien osteoarthritis pasca operasi *Total Knee Replacement* (TKR) untuk mencegah kontraktur sendi lutut di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu.